

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pandemi *Covid-19* yang saat ini melanda hampir seluruh kehidupan di belahan dunia termasuk Indonesia dan melumpuhkan segala aspek kehidupan manusia. Pendidikan anak sekolah dasar adalah salah satu sektor yang sangat terdampak kondisi pandemi. Untuk mengurangi angka penyebaran *covid-19* dan menjamin terlaksananya proses pendidikan maka pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi angka penyebaran virus tersebut dengan menerapkan sistem pembelajaran daring sejak bulan Maret 2020. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi.

Hingga saat ini pembelajaran dilakukan secara daring akan tetapi banyak kendala dan keluhan yang dihadapi oleh peserta didik dan para orangtua antara lain, yaitu tidak memiliki *handphone* yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran daring serta jaringan internet yang tidak stabil, kurang fokus, kuota internet terbatas, aplikasi yang rumit, dan berbagai kendala lainnya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim sampai saat ini, belum mengizinkan untuk melaksanakan pembelajaran luring selain di zona kuning, hijau untuk membuka sekolah. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran virus *covid-19*.

Pada satuan pendidikan setingkat sekolah dasar khususnya di SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) masih terbilang jarang dan kurangnya pembelajaran aplikasi *online* yang di pakai oleh guru. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran hanya *whatsapp group*. Sehingga penerapan pembelajaran daring di SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri peserta didik, awalnya diterima dengan baik, namun seiring berjalannya waktu motivasi belajar peserta didik semakin menurun karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari. Masalah lain adalah menurunnya konsentrasi belajar, karena lingkungan rumah yang kurang kondusif.

Guru Mata Pelajaran Matematika mengalami kendala untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran daring pada Mata Pelajaran karena guru belum menguasai aplikasi pembelajaran daring. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap kurang menarik bagi peserta didik. Dengan pembelajaran luring, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami isi materi, Mata Pelajaran matematika yang sulit diberikan kepada siswa melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran Matematika yang ideal harus memperhatikan perbedaan kecepatan berpikir, daya juang, gaya belajar peserta didik, minat, dan motivasi peserta didik masalah inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* bagi peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas V SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado.

B. Fokus Penelitian

Setelah melakukan observasi di SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado maka fokus penelitian diarahkan pada:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado selama masa pandemi *Covid-19*.
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado.

3. Mengatasi faktor-faktor yang terjadi pada pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado selama masa pandemi *covid-19*?
2. Apakah Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado selama masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-*

19 pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VA SD Inpres 01 Paniki Bawah Manado.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19*.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pembelajaran daring bagi peserta didik selama masa pandemi *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Untuk memberikan masukan dalam rangka memotivasi tenaga pendidik pada saat pembelajaran daring, untuk menggunakan aplikasi pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan inovatif yang sesuai dengan perkembangan sains, ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi (IPTEK).

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang model pembelajaran daring dan dapat mengatasi faktor-faktor dalam pembelajaran daring.

- 2) Dapat melaksanakan pembelajaran daring yang berkualitas dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Sebagai bahan kajian dalam memilih aplikasi dan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik

- 1) Peserta didik dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar.
- 2) Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui perkembangan teknologi dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik dapat mencari dan menambah ilmu pengetahuan dengan menggunakan teknologi terutama internet.

d. Bagi Orang Tua

Meningkatkan peran orang tua untuk memperhatikan, membimbing, dan mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran daring.

e. Bagi Penulis

Menjadi sarana untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan melalui penelitian untuk melakukan pengamatan dan menemukan aplikasi dan media yang tepat dalam pembelajaran daring untuk Mata Pelajaran Matematika.